

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan informasi dilakukan secara retrospektif dengan data sekunder yaitu data rekam medis dan data substansi penjaminan mutu pasien DM tipe 2 rawat jalan yang merupakan peserta JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) periode 2022 di RSUD Sleman Yogyakarta. Penelitian ini berdasarkan perspektif *payer* (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Sleman Yogyakarta pada bulan Juli tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu pasien DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman pada tahun 2022 yakni sebanyak 332 pasien.

2. Sampel

Sampel penelitian yang diambil dari rekam medis menggunakan *total sampling* dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan populasi yaitu sebesar 332 pasien namun hanya 319 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian dipilih sesuai kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan di RSUD Sleman peserta JKN dengan usia ≥ 15 tahun.
- 2) Penderita yang didiagnosis DM tipe 2 dengan atau tanpa komorbid.
- 3) Data biaya pengobatan yang lengkap dan terklaim BPJS.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Penderita dengan pembayaran *cash* atau menggunakan asuransi selain BPJS.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Faktor risiko DM tipe 2 yaitu jenis kelamin, umur, komorbid dan pola pengobatan.

2. Variabel terikat

Biaya medis langsung penderita DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori	Skala
Jenis Kelamin	Perbedaan fisik pasien yang berjenis kelamin wanita dan pria	Data rekam medis	1. Pria 2. Wanita	Nominal
Umur	Jangka waktu pasien dari mulai lahir sampai dilakukan penelitian. Pengelompokan umur didasarkan pada pedoman <i>American Diabetes Association</i> (2015)	Data rekam medik	1. 15-24 tahun 2. 25-44 tahun 3. 45-64 tahun 4. \geq 65 tahun	Ordinal
Penyakit Komorbid	Pasien yang terdiagnosa dengan atau tanpa komorbid	Data rekam medik	1. Makrovaskuler 2. Mikrovaskuler 3. Makrovaskuler + mikrovaskuler 4. Tidak ada komorbid	Nominal
Pola pengobatan	Gambaran pola pengobatan berdasarkan golongan dan jenis obat yang diterima pasien selama satu bulan terakhir	Data rekam medik	1. Monoterapi antidiabetes oral 2. Monoterapi insulin 3. Kombinasi antidiabetes oral 4. Kombinasi insulin 5. Kombinasi insulin + antidiabetes oral	Nominal
Biaya medis langsung	Biaya yang terhubung langsung dengan perawatan pasien dalam satu bulan terakhir	Data Keuangan	1. Biaya obat antidiabetes 2. Biaya obat non antidiabetes 3. Biaya laboratorium 4. Jasa dokter	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi lembar pengumpulan data dalam bentuk *Microsoft Excel*, laptop dan alat tulis. Data pasien yang diambil yaitu umur pasien, jenis kelamin, penyakit komorbid dan obat yang digunakan. Data biaya yang diambil yaitu biaya obat, pemeriksaan laboratorium, dan jasa dokter.

Metode pengumpulan data dikumpulkan dari data rekam medis untuk mendapatkan diagnosis dan nomor rekam medis. Pengumpulan data pasien peserta JKN (usia, jenis kelamin, komorbid), data obat, biaya laboratorium, jasa dokter serta biaya obat diperoleh dari susbtansi penjaminan mutu. Data diinput ke dalam lembar pengumpulan data yaitu *Microsoft Excel*.

G. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pertama adalah persiapan meliputi studi pustaka dan studi pendahuluan berlanjut pembuatan proposal. Pengajuan surat izin dan surat *ethical clearance* kepada Direktur RSUD Sleman Yogyakarta untuk memperoleh ijin penelitian lalu diserahkan ke bagian Diklat Rumah Sakit.

Tahap kedua ialah penelaahan dan pengambilan data. Data diambil dari substansi penjaminan mutu rawat jalan di RSUD Sleman periode 2022 yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Tahap ketiga adalah analisis data dan pembahasan data. Data yang didapat lebih dulu dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan aplikasi statistika terkomputerisasi untuk mendapatkan gambaran pengobatan antidiabetes dan mengetahui besarnya biaya medis langsung rata-rata setiap bulannya.

Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

Pengolahan data sosiodemografi, analisis biaya medis langsung dan faktor yang mempengaruhi besarnya biaya terapi DM tipe 2 menggunakan aplikasi program statistika terkomputerisasi. Analisis data yang digunakan, meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, berupa:

1) Karakteristik

Karakteristik yang dianalisis yaitu jenis kelamin, usia dan komorbid. Jenis kelamin dibedakan menjadi pria dan wanita. Usia dibagi menjadi 4 tingkatan sesuai pedoman ADA yaitu 15-24 tahun, 25-44 tahun, 45-64 tahun dan ≥ 65 tahun. Komorbid pasien dibedakan menjadi makrovaskuler, mikrovaskuler, makrovaskuler dan mikrovaskuler serta tidak ada komorbid. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk persentase.

2) Gambaran pola pengobatan

Persentase obat-obat antidiabetes yang digunakan oleh pasien DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman berdasarkan golongan antidiabetesnya.

3) Distribusi Biaya

Distribusi biaya dilakukan untuk menentukan rata-rata biaya medis langsung penderita DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman untuk pengobatan selama 1 bulan. Analisis biaya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

a) Biaya pengobatan pasien DM tipe 2 berdasarkan pola pengobatan dan komorbid dilihat dari biaya obat antidiabetes dan non antidiabetes dari kunjungan pasien 1 bulan terakhir dalam periode pemeriksaan 2022 yang ditampilkan dalam rata-rata.

- b) Biaya laboratorium dihitung menurut jenis pemeriksaan yang dilaksanakan pasien DM tipe 2 berdasarkan tarif laboratorium patologi klinik RSUD Sleman.
- c) Biaya jasa dokter dihitung berdasarkan setiap kunjungan pemeriksaan pasien ke RSUD Sleman.
- d) Biaya medis langsung dihitung menurut total dari keempat aspek biaya diatas melingkupi biaya obat antidiabetes, biaya obat non antidiabetes, biaya laboratorium, dan jasa dokter.

b. Analisis Bivariat

1) Uji normalitas

Sebelum dilakukan analisis bivariat data terkait faktor yang mempengaruhi biaya medis langsung terapi DM tipe 2 diuji normalitasnya terlebih dahulu menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Jenis kelamin	Umur	Komorbid	Pola pengobatan	Biaya medis langsung	
N	319	319	319	319	319	
Mean	1.65	3.37	1.76	2.85	422380.19	
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation					
	.479	.599	1.137	1.465	304121.982	
Most Extreme Differences	Absolute	.416	.304	.396	.177	.136
	Positive	.265	.304	.396	.177	.136
	Negative	-.416	-.281	-.253	-.164	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z	7.429	5.421	7.068	3.155	2.436	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji normalitas untuk variabel karakteristik dan biaya medis langsung berdistribusi tidak normal karena memiliki nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,000 atau $< 0,05$.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Medis Langsung

Analisis biaya dari tiap-tiap faktor yang dapat mempengaruhi besarnya biaya terapi meliputi jenis kelamin, umur, komorbid, dan pola pengobatan dianalisis menggunakan aplikasi program statistika terkomputerisasi dengan analisis bivariat. Berdasarkan hasil data normalitas data tidak terdistribusi normal sehingga teknik analisis yang digunakan adalah uji *kruskal wallis*. Dasar pemilihan keputusan dalam uji *kruskal wallis* dapat dilihat nilai signifikansinya untuk mengetahui faktor mempengaruhi besarnya biaya terapi. Apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara faktor risiko DM tipe 2 dengan biaya medis langsung penderita DM tipe 2, sedangkan jika nilai signifikansi yang didapat $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara faktor risiko DM tipe 2 dengan biaya medis langsung penderita DM tipe 2.